

Nama : Reyhta Putri Herdian
NPM : 2413031035 (A)
MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

UJIAN AKHIR SEMESTER

SOAL 1

1. Hitung Goodwill yang timbul dari akuisisi

- Menghitung nilai wajar asset neto PT Betas

Akun	Nilai Wajar (Rp)
kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

- Menghitung total nilai akuisis
Harga perolehan 80% saham PT Beta =Rp.960.000.000
Nilai wajar KNP = Rp.240.000.000
Total nilai akuisis:
= Rp.960.000.000+Rp.240.000.000
=Rp.1.200.000.000

- Menghitung Goodwill

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= \text{Harga perolehan} + \text{KNP} - \text{Nilai wajar asset neto} \\ &= \text{Rp.1.200.000.000} - \text{Rp.1.070.000.000} \\ &= \text{Rp. 130.000.000}\end{aligned}$$

Jadi, Goodwill yang timbul dari akuisisi adalah sebesar Rp. 130.000.000

2. Jurnal Eliminasi pada tanggal akuisisi

Menghitung terlebih dahulu selisih nilai wajar asset

Akun	Nilai Buku (Rp)	Nilai wajar (Rp)	Selisih (Rp)
Persediaan	200.000.000	240.000.000	40.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000	120.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000	60.000.000

Jurnal Eliminasi

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Modal Saham PT Beta	-	
Saldo Laba PT Beta	-	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000

3. Menghitung beban depresiasi tambahan tahun 2025

$$\begin{aligned}\text{Selisih nilai wajar peralatan} &= \text{Rp. } 560.000.000 - \text{Rp. } 500.000.000 \\ &= \text{Rp. } 60.000.000\end{aligned}$$

Sisa umur ekonomis peralatan = 5 tahun

$$\begin{aligned}\text{Beban depresiasi tambahan per tahun} &= \frac{\text{selisih nilai wajar}}{\text{sisa umur ekonomis}} \\ &= \text{Rp. } 60.000.000 \\ &= \text{Rp. } 12.000.000\end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai wajar peralatan melebihi nilai bukunya sebesar Rp. 60.000.000 pada saat akuisis. Kelebihan nilai tersebut perlu diamortisasi melalui penyusutan selama sisa masa manfaat asset yang masih tersisa 5 tahun. Oleh sebab itu, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2025 akan timbul tambahan beban penyusutan sebesar Rp 12.000.000.

SOAL 2

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir

Diketahui:

- Penjualan antar Perusahaan = Rp. 400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan yang masih tersisa = 40%
- Menghitung laba penjualan
$$\begin{aligned}\text{Laba penjualan} &= \text{Presentase laba} \times \text{penjualan} \\ &= 25\% \times \text{Rp. } 400.000.000\end{aligned}$$
- Menghitungl belum terealisasi
$$\begin{aligned}\text{Laba belum terlealisasi} &= \text{Laba penjualan} \times \text{presentase persediaan tersisa} \\ &= \text{Rp. } 100.000.000 \times 40\% \\ &= \text{Rp. } 40.000.000\end{aligned}$$

Jadi laba belum terlealisasi dalam persediaan akhir adalah sebesar Rp. 40.000.000

2. Buat jurnal eliminasi transaksi antar Perusahaan

- **Eliminasi penjualan antar Perusahaan**

$$\begin{aligned}\text{Penjualan antar Perusahaan} &= \text{Nilai penjualan dari Perusahaan induk ke anak} \\ &= \text{Rp. 400.000.000}\end{aligned}$$

Jurnal Eliminasi

Penjualan	Rp. 400.000.000
Harga pokok penjualan	Rp. 400.000.000

- **Eliminasi laba belum terealisasi**

$$\begin{aligned}\text{Laba belum terealisasi} &= \text{Laba penjualan} \times \text{presentase persediaan tersisa} \\ &= \text{Rp. 100.000.000} \times 40\% \\ &= \text{Rp. 40.000.000}\end{aligned}$$

Jurnal eliminasi

Harga pokok penjualan	Rp. 40.000.000
Persediaan	Rp. 40.000.000

- **Eliminasi piutang dan utang antar Perusahaan**

$$\begin{aligned}\text{Piutang antar Perusahaan} &= \text{utang antar Perusahaan} \\ &= \text{Rp. 120.000.000}\end{aligned}$$

Jurnal Eliminasi

Utang antar Perusahaan	Rp. 120.000.000
Piutang antar Perusahaan	Rp. 120.000.000

3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP

Kepemilikan PT Induk = 90%

Maka:

$$\begin{aligned}\text{KNP} &= 100\% - 90\% \\ &= 10\%\end{aligned}$$

- **Menghitung bagian laba yang menjadi hak KNP**

$$\begin{aligned}\text{Hak KNP} &= \text{presentase KNP} \times \text{laba bersih PT Anak} \\ &= 10\% \times \text{Rp. 300.000.000} \\ &= \text{Rp. 30.000.000}\end{aligned}$$

Berdasarkan persentase kepemilikan saham, PT Induk menguasai 90% saham PT Anak, sementara 10% sisanya dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali. Oleh karena itu, laba bersih PT Anak sebesar Rp 300.000.000 harus dibagi sesuai dengan proporsi kepemilikan

tersebut. Bagian laba yang menjadi hak kepentingan nonpengendali (KNP) adalah sebesar Rp. 30.000.000, sedangkan Rp. 270.000.000 merupakan laba yang dapat diatribusika kepada PT Induk dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

SOAL 3

1. Diketahui

Akun	Jumlah (Rp)
Penjual Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total ekuitas	2.600.000.000
Total liabilitas	1.600.000.000
Aset lancar	1.500.000.000
Liabilitas lancar	900.000.000

- **Menghitung Current Ratio**

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp.500.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}} \\ &= 1,67 \end{aligned}$$

Current ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa jumlah aset lancar Perusahaan 1,67 kali lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Dengan demikian, Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.

- **Menghitung Debt to Equity Ratio (DER)**

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total ekuitas}} \\ &= \frac{\text{Rp 1.600.000.000}}{\text{Rp 2.600.000.000}} \\ &= 0,62 \text{ kali atau } 61,54\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,62 kali mengindikasikan bahwa proporsi utang perusahaan lebih rendah dibandingkan modal sendiri. Dengan demikian, tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan melalui utang dapat dikatakan cukup rendah.

- **Menghitung Return on Assets (ROA)**

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Total aset}}{\text{Laba bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp 650.000.000}}{\text{Rp 4.200.000.000}} \times 100\% \\ &= 15,48\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, Return on Assets (ROA) sebesar 15,48% menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, yaitu sebesar Rp15,48 untuk setiap Rp100 aset yang diinvestasikan.

- **Menghitung Net Profit Margin (NPM)**

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp650.000.000}}{\text{Rp5.000.000.000}} \times 100\% \\ &= 13,00\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, Net Profit Margin (NPM) sebesar 13,00% menandakan bahwa perusahaan dapat mengonversi setiap Rp100 penjualan menjadi laba bersih sebesar Rp13. Rasio ini menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2. Interpretasi Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Analisis Rasio

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik. Current Ratio sebesar 1,67 kali menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. DER sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa penggunaan modal sendiri lebih besar dibandingkan utang. Selain itu, ROA sebesar 15,48% dan NPM sebesar 13,00% mengindikasikan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan aset serta menghasilkan laba dari penjualannya. Secara keseluruhan, PT Sentosa memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik.